

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG AGRARIA DAN TATA RUANG BADAN PERTANAHAN BOJONEGORO TAHAP II

**Pembimbing I** : Dr. Ir. Annisa' Carina, S.Pd., M.Pd.IPP

**Pembimbing II** : Alfian Zulianto, S.T., M.M

Keterlambatan proyek konstruksi merupakan permasalahan umum yang sering terjadi di Indonesia dan berdampak pada peningkatan biaya, penurunan mutu, serta gangguan jadwal penyelesaian proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan Gedung Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Bojonegoro Tahap II. Metode yang digunakan adalah *Critical Path Method* (CPM) yang memungkinkan identifikasi jalur kritis serta aktivitas yang berpotensi menyebabkan keterlambatan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi lapangan, dan wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterlambatan proyek selama 33 hari, sehingga durasi aktual menjadi 141 hari dari rencana 108 hari. Faktor penyebab utama keterlambatan berasal dari aktivitas G dan H (bekisting dan pembesian) yang mengalami keterlambatan 32 hari akibat penambahan desain proyek, serta aktivitas O dan P (pemasangan dan pengelasan baja) yang terlambat 1 hari akibat cuaca buruk. Dengan memahami aktivitas dalam jalur kritis yang tidak memiliki kelonggaran waktu, pengelola proyek dapat mengambil langkah mitigasi untuk mencegah keterlambatan lebih lanjut. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan pengelolaan waktu proyek konstruksi dan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

**Kata kunci:** keterlambatan proyek, CPM, jalur kritis, manajemen proyek, proyek konstruksi